

**PENERAPAN METODA DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA TENTANG OPERASI HITUNG CAMPURAN PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SDN SUKAGALEUH
KEC.SUBANG KAB.SUBANG**

ENAH JUHAENAH,S.Pd
NIP:197210071997032001
enahjuhaenah@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan rancangan PTK yang dilakukan di SDN Sukagaleuh. data yang dilaporkan berasal dari observasi melalui pengamatan, wawancara dari hasil kegiatan siswa. Tugas siswa selama penerapan model diskusi. Penelitian ini mengimplementasikan model metoda diskusi untuk menimbulkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan operasi hitung campuran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah metoda diskusi yang dapat menimbulkan rasa kerja sama dan kreativitas dalam pemecahan masalah operasi hitung campuran siswa kelas 4 SDN Sukagaleuh.. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan : 1). Keaktifan belajar siswa. 2). Pemahaman materi ajar. 3). Kemandirian belajar siswa. 4). Meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SDN Sukagaleuh. Selama pembelajaran matematika dengan metoda diskusi bilangan tuntas. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas 4 SDN Sukagaleuh yang berjumlah 41 orang siswa. Subjek penelitian tindakan adalah peneliti dan subjek yang membantu pelaksana adalah guru , kepala sekolah dan teman sejawat. Data dikumpulkan melalui observasi, catatn keaktifan siswa, kerjasama dan kesungguhan siswa ketika menyelesaikan tugas. Analisis data secara deskriptif kualitatif dengan presentasi dan model akhir, model pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi terhadap pembelajaran, tes berbentuk isian dan uraian dan angket yang diberikan kepada siswa. Analisis diawali dengan proses pembelajaran dengan melihat masalah yang dihadapi siswa dan peneliti pada pembelajaran berlangsung, kemudian hasil tes siklus I dan hasil siklus II dianalisis untuk dilihat hasilnya. Indikator keberhasilan jika rata-rata siswa mencapai lebih dari 70 %, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Sukagaleuh dengan penerapan kerja kelompok pada pembelajaran operasi hitung campuran. Hasil evaluasi di peroleh kemampuan belajar siswa meningkat dari siklus I 74 % dan siklus II 84 % sedangkan daya serap siklus I 74 % , daya serap siklus II 84 %.

Kata kunci: metoda diskusi, operasi hitung campuran

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika di SD sering menjadi beban guru. Banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menanamkan konsep-konsep matematika yang abstrak selain itu karakteristik individu siswa SD berbeda-beda baik dari kemampuan berpikir, kemampuan mental maupun kondisi fisiknya. Guru SD dituntut untuk menguasai berbagai metode pembelajaran dan daya kreatifitas yang

tinggi tidak jarang suatu model pembelajaran yang diterapkan tahun lalu, tidak berhasil diterapkan untuk tahun ini. Begitu pula metode dan model serta teknik pembelajaran yang diterapkan tahun ini belum tentu berhasil diterapkan tahun depan. Oleh karena itu guru SD harus memahami perkembangan kemampuan dan kesiapan berpikir anak berdasarkan usianya.

Dalam teori belajar yang disebut perkembangan mental anak yang dikemukakan oleh Jean Piaget dalam Surya (2003:28) membagi tahap kemampuan berpikir anak dalam 4 tahap berdasarkan usia yaitu :

1. Tahap sensori motorik (usia 0 – 2 th)
2. Tahap operasional awal (2 – 7 th)
3. Tahap operasional konkret (7 – 11 th)
4. Tahap operasional formal (11 th keatas)

Proses pembelajaran diperlukan sebagai usaha yang bervariasi baik dari segi metode pembelajaran, teknik pengajaran maupun penggunaan media pembelajaran . Media pembelajaran dalam pelajaran matematika menurut Roseffendi (1993-139) setiap konsep abstrak dalam matematika yang baru dipahami anak perlu segera diberikan penguatan supaya mengendap, melekat dan tahan lama tertanam sehingga pada tindakannya untuk keperluan inilah maka diperlukan belajar melalui berbuat dalam pengertian tidak hanya sekedar hapalan atau mengingat-ingat fakta saja yang tentunya akan mudah dilupakan dan sulit untuk dimiliki seperti ungkapan filosofi Yunani Konfusius dalam Roseffendi (1993-139) dibawah ini :

“Saya mendengar saya akan lupa, Saya melihat saya akan tahu, Saya berbuat saya akan mengerti” Dari ungkapan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan janganlah hanya menggunakan ceramah saja. Agar anak paham maka tunjukkan konsep yang nyata dan libatkan dalam kegiatan agar anak memahaminya.

Matematika merupakan ilmu yang mendidik manusia untuk berpikir logis, teoritis, rasional dan percaya diri sehingga dapat dikatakan matematika merupakan dasar dan ilmu pengetahuan lain (Abdurrahman 2003:253). Oleh karena itu matematika harus dapat dikuasai oleh segenap siswa sebagai sarana dalam memecahkan masalah baik dalam bilangan ilmu pengetahuan maupun dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka mampu bertahan dan bersaing di masa sekarang dan masa yang akan datang. Namun kenyataannya matematika sering dianggap pelajaran yang sulit dan sukar untuk dipahami sehingga banyak siswa yang nilai atau prestasinya pada mata pelajaran matematika rendah.

Hal lain yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa adalah kurang kreatifnya guru menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Kebanyakan guru sudah terbiasa menggunakan buku teks atau buku paket, padahal buku biasanya menguraikan materi pelajaran seperti pada pengajaran langsung. Hal ini tentunya tidak berlaku untuk pembelajaran matematika yang dalam menanamkan konsep abstrak pada anak yang masih dalam taraf berpikir operasi konkret. Pendekatan atau model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran termasuk faktor-faktor yang turut menurut tingkat keberhasilan siswa. Pendekatan pembelajaran dilakukan sebagai strategi yang dipandang tepat untuk memudahkan siswa memahami pelajaran. Pendekatan yang sesuai dengan

karakteristik siswa SD kelas 4 adalah pendekatan kontekstual dengan metode diskusi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat didefinisikan beberapa masalah. Beberapa masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Apakah melalui penerapan metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar matematika dalam materi operasi hitungan campuran siswa kelas IV SDN Sukagaleuh?
2. Apakah keaktifan siswa dan variasi guru dalam mengajar berpengaruh pada prestasi belajar siswa ?

Tujuan umum dari PTK ini untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar, meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap mata pelajaran matematika melalui metode diskusi. Tujuan khusus PTK ini adalah Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam operasi hitung campuran, Meningkatkan kreativitas serta efektifitas kegiatan belajar mengajar matematika.

KAJIAN TEORITIS

Peran guru dalam pembelajaran matematika mempunyai hubungan erat dengan cara mengaktifkan siswa dalam belajar, terutama dalam proses pengembangannya. Menurut Baka (Wiratas Putra U. 1997) Pengembangan keterampilan yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan berpikir, keterampilan sosial dan keterampilan psikis. Metode diskusi dalam proses belajar di sekolah, Diskusi adalah percakapan ilmiah yang berisikan pertukaran pendapat, pemecahan ide-ide serta pengajian pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang bergabung dalam kelompok untuk mencari kebenaran. Banyak masalah yang terjadi di lingkungan murid yang memerlukan pembahasan oleh lebih dari seorang saja, yakni terutama masalah-masalah yang memerlukan kerjasama dan musyawarah.

Jika demikian musyawarah atau diskusi jalan pemecahan yang memberi kemungkinan mendapatkan penjelasan yang terbaik. Metode diskusi dalam proses mengajar dan belajar berarti metode mengemukakan pendapat dalam musyawarah untuk mufakat. Dengan demikian inti dari pengertian diskusi adalah *meeting of minds*. Di dalam memecahkan masalah diperlukan macam-macam jawaban. Dan dari jawaban tersebut dipilihkan satu jawaban yang lebih logis dan lebih tepat dan mempunyai argumentasi lemah. Memang dalam diskusi untuk memperoleh pertemuan pendapat diperlukan pembahasan yang didukung oleh argumentasi, argumentasi kontra argumentasi. Kebaikan-kebaikan metode diskusi :

- Suasana kelas hidup, sebab murid-murid mengarahkan pemikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan. Partisipasi murid dalam metode ini lebih baik.
- Murid-murid berlatih kritis untuk mempertimbangkan pendapat teman-temannya, kemudian menentukan sikap menerima, menolak atau tidak pendapat sama sekali.
- Dapat menaikkan prestasi kepribadian individual seperti : toleransi, sikap demokrasi, sikap kritis, berpikir sistematis dan sebagainya.
- Berguna untuk kehidupan sehari-hari terutama dalam demokrasi.
- Merupakan latihan untuk memenuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku dalam musyawarah.

Kelebihan-kelebihannya :

- Diskusi pada umumnya dikuasai oleh murid yang gemar berbicara.
- Bagi murid yang tidak aktif ada kecenderungan untuk melepaskan diri dari tanggung jawab.
- Banyak waktu dipakai, tapi hasilnya kadang-kadang tidak seperti yang diharapkan.
- Sukar dapat digunakan ditingkat rendah pada sekolah dasar, tetapi bukan tidak mungkin.

Cara-cara mengatasi kelemahan-kelemahan metode diskusi ada banyak cara yang dapat diupayakan. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan metode diskusi antara lain Dalam menggunakan metode diskusi perhatikan persyaratan berikut :

- Taraf kemampuan murid
- Tingkat kesukaran yang memerlukan pemecahan yang serius agar dipimpin langsung oleh guru.
- Kalau pemimpin diskusi diberikan kepada murid hendaknya diatur secara bergiliran.
- Guru tak boleh sepenuhnya mempercayakan pimpinan diskusi pada murid, perlu bimbingan dan kontrol.
- Guru mengusahakan seluruh murid ikut berpartisipasi dalam diskusi.
- Diusahakan supaya murid mendapat giliran berbicara dan murid lain belajar bersabar mendengarkan pendapat temannya.

METODA PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode-metode penelitian tindakan kelas. Jenis tindakan yang dilakukan adalah penggunaan metode diskusi yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi operasi hitung campuran pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode diskusi sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Implementasi tindakan diterapkan adalah materi operasi hitung campuran. Dalam mata pelajaran matematika sebagai berikut :

a. Perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan penelitian tindakan kelas ini kegiatan yang dilakukan ini adalah :

- Diawali dengan menyusun RPP konsep operasi hitung campuran.
- Menyiapkan sumber data dan media pembelajaran.
- Mengkondisikan rencana pembelajaran dengan teman sejawat.
- Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan tindakan

Diawali dengan membaca do'a yang dipimpin oleh guru dilanjutkan dengan pengabsenan peserta didik, kemudian pembelajaran konsep operasi hitung campuran di mulai dengan langkah sebagai berikut :

- Guru menjelaskan materi operasi hitung campuran.
- Secara klasikal peserta didik melakukan tanya jawab tentang operasi hitung campuran.

- Peserta didik mengerjakan soal.
- c. Observasi
- Ketika proses pembelajaran berlangsung teman sejawat melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik yakni keaktifan, kerjasama dan kesungguhan peserta didik ketika mengerjakan tugas. Penilaian hasil dilakukan dengan cara peserta didik menyelesaikan soal latihan yang telah disiapkan oleh guru. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian keberhasilan belajar dan ketuntasan belajar peserta didik setelah dilaksanakan proses pembelajaran.
- d. Refleksi
- Pada refleksi ini penelitian berdiskusi dengan teman sejawat tentang hasil observasi yang meliputi tingkat keaktifan, kerjasama dan kesungguhan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung serta hasil yang diperoleh peserta didik dalam melaksanakan penilaian tertulis.
- Berdasarkan hasil observasi tingkat keaktifan dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung baru mencapai 50% samapai 62% yakni pada kategori kurang baik begitu pula hasil pengolahan nilai tertulis nilai rata-rata diperoleh 65%, maka penelitian hendak melakukan perbaikan kembali pada tahap siklus kedua, mata pelajaran matematika.

SIKLUS I

- Pembuatan persiapan pembelajaran
- Pembuatan lembar kerja siswa (LKS)
- Mengadakan tanya jawab
- Guru menyimpulkan pelajaran
- Penilaian akhir

SIKLUS II

- Menyusun perencanaan pembelajaran materi operasi hitung campuran.
- Memberikan penjelasan konsep operasi hitung campuran
- Memberikan catatan agar siswa termotivasi untuk belajar di rumah
- Guru mengadakan tanya jawab
- Mengerjakan LKS
- Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran

Sebelum melakukan refleksi terlebih dahulu peneliti melakukan pengumpulan data, ketika proses pembelajaran berlangsung teman sejawat melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa yaitu keaktifan, kerjasama dan kesungguhan siswa ketika mengerjakan tugas. Data lain yang perlu dikumpulkan untuk menunjang penelitian ini adalah deskripsi proses implementasi tindakan yang diperoleh melalui pengamatan selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan observasi dilakukan dengan bantuan teman sejawat sebagai observer untuk mengetahui pendapat atau tanggapan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Tahap analisis data ini, data-data yang telah terkumpul dari hasil tes, hasil belajar observasi dan wawancara akan digunakan sebagai acuan untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran serta hasil belajar yang dicapai. Data tersebut dianalisis dan diolah menggunakan teknik analistis deskriptif dalam menarik kesimpulan. Karakteristik siswa yang menjadi subjek penelitian berjumlah 41 orang siswa. Yang terdiri dari 22 orang siswa perempuan 19 orang siswa laki-laki dengan kelompok umur 9 thn ada 6 orang siswa dan kelompok umur 10 thn ada 21 orang siswa, kelompok umur 11 thn ada 12 orang siswa, kelompok umur 12 thn ada 1 orang siswa dan kelompok umur 13 thn ada 1 orang siswa. Secara akademik untuk kelompok pandai 10 orang siswa.

a. Setting Penelitian

Nama sekolah : SDN Sukagaleuh
 Alamat : Jln Kapten Hanafiah no 19 Subang Kab .Subang
 Kelas : IV/I
 Jumlah : 25 orang

b. Waktu Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Siklus
1.	Selasa, 02-11-10	45 menit	I
2.	Kamis, 04-11-10	45 menit	II
3.	Rabu, 10-11-10	45 menit	III

Sebelum melakukan refleksi terlebih dahulu peneliti melakukan pengumpulan data, ketika proses pembelajaran berlangsung teman sejawat melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa yaitu keaktifan, kerjasama dan kesungguhan siswa ketika mengerjakan tugas. Data lain yang perlu dikumpulkan untuk menunjang penelitian ini adalah deskripsi proses implementasi tindakan yang diperoleh melalui pengamatan selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan observasi dilakukan dengan bantuan teman sejawat sebagai observer untuk mengetahui pendapat atau tanggapan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Tahap analisis data ini, data-data yang telah terkumpul dari hasil tes, hasil belajar observasi dan wawancara akan digunakan sebagai acuan untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran serta hasil belajar yang dicapai. Data tersebut dianalisis dan diolah menggunakan teknik analistis deskriptif dalam menarik kesimpulan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian selama proses perbaikan pembelajaran tentang penggunaan alat peraga dan penerapan metode diskusi dan disertai dengan pembahasan seperti yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran dibutuhkan metode yang cepat dan menarik agar dapat memberi motivasi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Penggunaan alat peraga yang tepat dan sesuai dalam pembelajaran matematika hasil belajar peserta adil.

- c. Dengan menggunakan metode diskusi hasil belajar siswa terhadap materi operasi hitung campuran meningkat.
- d. Dalam penelitian menggunakan metode diskusi tindakan kelas, yaitu suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Barnas. dkk. 2002. *Konsep Dasar Praktek Mengajar*. Bandung. UNINUS
- Beni. S. Ambarjaya. 2008. *Model-model Pembelajaran Kreatif*. Bandung. Tinta Emas
- Bloom. Benyamin. S. (1983). *Taxonomy Of Education Objectives. The Classification Of Educational Goals*. London
- Burton. W. H dan H. C. Witherington (1986). *Tehnik-tehnik Belajar dan Mengajar*. Bandung. Jammars
- Depdikbud (1993). *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Dimiyati. Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka
- Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat.2002. *Bhineka Karya*. Bandung. Unit KOPRI. Jabar
- Nana. Sudjana dan Daeng Arifin.1988. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam proses belajar mengajar*. Bandung. Sinar Baru
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Suciarti. Dkk. 2002. *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Sudjana. Djudju (2000). *Strategi Pembelajaran*. Bandung. Falah. 2000
- Sudjana. Nana. (1989) *Dasar-dasar Proses belajar Mengajar*. Bandung. Sinar baru
- Sudjana. Nana. (1995). *Penilaian Hasil Belajar mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosda karya
- Sunaryo. 1992. *Tehnik Pengukuran dan Penilaian hasil belajar*. Bandung. CV. Andira
- Wahyudin. Dinn. Dkk. 2003. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Wardhani. I.G.A.K. dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta. Universitas Terbuka